

ABSTRAK

Belanja Modal merupakan salah satu bentuk pengeluaran anggaran yang memiliki tujuan agar dapat memperoleh atau menambah suatu aset lainnya yang dapat memberikan manfaat serta keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan dengan 1 (satu) periode akuntansi. Adapun beberapa faktor yang memungkinkan mempengaruhi Belanja Modal yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Tujuan dari penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang meneliti populasi maupun sempel tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020 namun yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan hanya 37 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah periode 2017-2020.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan bersifat signifikan terhadap Belanja Modal sementara Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif dan tidak bersifat signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal

ABSTRACT

Capital Expenditure is one of the budget expenditures which have objectives in order to gain or add some other beneficial assets and bigger profits compared to one period of accounting. While there were some factors which affect the capital expenditure namely, Local-owned Source Revenue, General Allocation Fund, and Specific Allocation Fund. Therefore, this research aimed to find out the effect of Local-owned Source Revenue, General Allocation Fund, and Specific Allocation Fund on Capital Expenditure of districts/cities in East Java province during 2017-2020.

The research was quantitative, in which it analyzed certain populations or samples. The population was all districts/cities in East Java province. In line with that, there were 37 districts/cities which fulfilled the criteria given during 2017-2020. Moreover, the data were secondary in form of Realization Report of Local Budget during 2017-2020.

The research result concluded that both Local Budget and General Allocation Fund had a positive and significant effect on Capital Expenditure. On the other hand, Specific Allocation Fund had a negative and insignificant effect on Capital Expenditure.

Keywords: Local-Owned Source Revenue, General Allocation Fund, Specific Allocation Fund on Capital Expenditure